

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Investigasi kontekstual adalah penelitian terhadap suatu kasus yang dilakukan secara serius dan top to bottom pada peristiwa yang sedang terjadi (Sumaryati, 2018). Penelitian analisis kontekstual adalah mengeksplorasi analisis kontekstual dari masalah keperawatan secara penuh, informasi yang lengkap bermacam-macam dari sumber data yang berbeda sehubungan dengan analisis kontekstual yang dimaksud, penelitian penyelidikan kontekstual juga dibatasi oleh pengaturan umum, dan kasus yang diperiksa adalah sebagai kesempatan, latihan atau orang. . 2015)

Strategi dalam kesiapan analisis kontekstual ini adalah ekspresif, yaitu penelitian yang memanfaatkan teknik pengumpulan informasi mulai dari evaluasi, penentuan keputusan, pengaturan, gerak dan penilaian pasien (Hidayat, 2008).

B. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam penulisan ini ialah satu orang klien dengan ibu hamil usia remaja di wilayah kerja Puskesmas Muara Siran. Adapun kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

Kriteria inklusi

1. Klien remaja yang hamil di usia 15-19 tahun
2. Klien Bersedia menjadi responden.

3. Ibu hamil dengan salah satu masalah kehamilan anemia
4. Klien kooperatif dan bisa berkomunikasi dengan baik

Kriteria eksklusi

1. Klien yang tidak memenuhi 7 hari perawatan
2. Klien yang tidak memiliki keluhan komplikasi kehamilan

C. Fokus Studi

Asuhan Keperawatan pada klien yang mengalami hamil usia remaja di wilayah kerja Puskesmas Muara Siran.

D. Definisi operasional

Definisi fungsional adalah penelitian yang menjelaskan bagaimana menentukan faktor dan mengukur faktor, sehingga definisi fungsional ini adalah data logis yang akan membantu analisis yang berbeda yang perlu menggunakan faktor yang sama (Setiadi, 2013), definisi fungsional dalam penelitian ini adalah kehamilan remaja.

1. Kehamilan remaja atau usia muda merupakan kehamilan yang terjadi pada masa remaja di bawah 20 tahun. Wanita yang hamil pada usia 15-19 tahun memiliki pertaruhan tinggi akan seluk beluk kehamilan dan persalinan. Kehamilan dewasa muda di bawah 20 tahun, organ regeneratifnya belum sepenuhnya berfungsi sehingga dalam kerangka berpikir tentang kehamilan dan persalinan, mereka cenderung bingung.
2. Komplikasi kehamilan remaja adalah suatu gangguan Kesehatan yang terjadi selama masa kehamilan serta persalinan, sedangkan komplikasi yang

sering terjadi pada kehamilan remaja yaitu, anemia, pre-eklamsia, risiko pendarahan serta berat badan lahir rendah.

3. Pemberian rebusan daun ubi jalar merupakan terapi yang dilakukan untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia.

E. Metode dan Instrument Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu :

1. Data primer

- a) Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini yaitu dengan menggunakan lembar pengkajian keperawatan yang disiapkan oleh peneliti untuk mendapatkan data klien secara umum dan rinci.

- b) Observasi

Metode observasi ini dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data berdasarkan apa yang kita lihat, pendengaran dan penciuman untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai data penelitian . Instrumen pengumpulan data yang diperlukan pada saat melakukan proses asuhan keperawatan yaitu jam tangan/stopwatch, tensi meter, dopler, midline, stetoskop, penlight, hammer refleks dan alat tulis

2. Data sekunder yang didapatkan melalui data-data yang dimiliki pada pasien sebelumnya seperti laporan puskesmas, dan rekam medis.Ba

F. Tempat dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah Puskesmas Harapan

Baru Samarinda, Waktu penelitian dilakukan selama 7 hari dimulai pada tanggal 14-20 Maret 2022.

G. Prosedur Penelitian

1. Prsedur Administrasi

Proses administrasi pengambilan data dari kampus ke instansi pelayanan Kesehatan (PuskCesmas/RS) sampai dengan klien

- a. Peneliti akan meminta izin penelitian dari instansi asal penelitian yaitu program studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- b. Meminta surat rekomendasi ke Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang
- c. Melakukan pengambilan sampel data yaitu berdasarkan pasien yang ada dan telah dikoordinasikan dengan puskesmas.
- d. Bertemu dengan responden serta keluarga dan menjelaskan tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan..
- e. Keluarga memberikan persetujuan untuk dijadikan responden dalam penelitian
- f. Memberikan kesempatan kepada keluarga untuk bertanya
- g. Pasien dan keluarga akan menandatangani informed concent, setelah itu peneliti dan keluarga akan melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Cara asuhan keperawatan yang paling umum diberikan kepada klien

mulai dari penilaian sampai penilaian dengan dokumentasi yang tepat, bagus dan benar.

- a. Spesialis memimpin penilaian dengan responden atau keluarga dengan strategi wawancara persepsi dan penilaian aktual.
- b. Spesialis mengetahui analisis keperawatan yang muncul pada responden.
- c. Spesialis membuat pengaturan asuhan keperawatan yang akan diberikan kepada responden.
- d. Spesialis memberikan asuhan keperawatan kepada responden.
- e. Analis akan menilai setiap aktivitas keperawatan yang telah dilakukan pada responden.
- f. Spesialis melaporkan proses asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada responden mulai dari mengarahkan penilaian hingga menilai langkah-langkah yang telah dimulai.
- g. Melihat efek samping asuhan keperawatan dari dua responden
- h. Membuat berakhir

H. Keabsahan Data

1) Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari wawancara klien dan hasil observasi dari objek tertentu.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan Data yang didapatkan secara tidak langsung seperti diambil dari data yang diperoleh dari keluarga pasien

I. Analisis Data dan Penyajian Data

Untuk studi kasus pada ibu hamil usia remaja maka penulis akan menyajikan secara tekstural atau narasi dengan memberikan catatan hasil pemeriksaan dan ungkapan verbal yang disampaikan oleh partisipan atau responden serta menggunakan data-data yang mendukung

J. Etika Studi Kasus

Etika penelitian adalah peraturan yang membantu peneliti untuk merumuskan pedoman atau norma-norma dalam suatu penelitian studi kasus harus menerapkan sikap-sikap ilmiah untuk menjadi acuan dalam penelitian, jadi proses pengambilan data harus tetap menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika studi kasus dalam keperawatan menurut (Budiono, 2016) yaitu :

1. Keadilan (*justice*)

Justice diterjemahkan sebagai keadilan, jadi arti lainnya merupakan memperlakukan semua orang dengan secara adil, layak dan benar sesuai dengan haknya.

2. Persetujuan klien (*Informed consent*)

Persetujuan klien adalah pemahaman yang dibuat antara ilmuwan dan responden dengan memberikan struktur persetujuan. Dalam persetujuan terdidik harus memasukkan efek samping dari informasi yang kita dapatkan dan dapat digunakan untuk peningkatan informasi. Alasan informed consent adalah untuk mengetahui emosi, tujuan pemeriksaan dan untuk mengetahui

pengaruhnya. Dalam hal termohon bersedia, ia harus menandatangani kebebasan responden.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Ialah memberikan jaminan pada responden untuk tidak mencantumkan nama asli klien pada pengumpulan data ataupun hasil penelitian yang dibuat.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Hal ini untuk menjaga kerahasiaan hasil pemeriksaan, baik data maupun isu yang berbeda. Semua data yang telah dikumpulkan ditakdirkan untuk diklasifikasikan oleh ilmuwan, hanya pengumpulan informasi tertentu yang akan diperhitungkan pada hasil pemeriksaan.

5. Tidak merugikan (*Nonmaleficence*)

Prinsip ini merupakan tidak menimbulkan bahaya apapun pada klien

6. Kejujuran (*veracity*)

Seorang perawat harus memiliki sifat jujur

7. berbuat baik (*beneficence*)

Setiap kali melakukan Tindakan harus menggunakan prinsip berbuat baik pada klien hal ini dapat dilakukan dengan upaya pencegahan dari kesalahan, kejahatan, serta menghindari konflik.